

**TNI MANUNGGAL MASUK DESA (TMMD) SENGKUYUNG TAHAP I  
KABUPATEN PURWOREJO AKAN BANGUN BETON SEPANJANG 908 METER  
DI DESA SAMPING**



Sumber

Gambar:

<https://static.promediateknologi.id/crop/0x0:0x0/750x500/webp/photo/p1/865/2025/02/20/TMMD-Purworejo-510390294.jpeg>

**Isi Berita:**

INIKEBUMEN - Kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa Sengkuyung (TMMD Sengkuyung) tahap I di Kabupaten Purworejo dilaksanakan di Desa Samping, Kecamatan Kemiri, dengan sasaran fisik pembangunan jalan beton sepanjang 908 meter, lebar 3 meter dengan ketebalan 0,12 meter.

Melansir dari portal resmi Kabupaten Purworejo, sasaran fisik pembangunan jalan beton dalam TMMD Sengkuyung tahap I tersebut disampaikan Komandan Kodim 0708 Purworejo (Dandim 0708 Purworejo) Letkol Inf Imam Purwoko, SE, MHI, usai pembukaan.

"Kemudian ada sasaran fisik tambahan yaitu pembangunan Mushola Al-Iman dan pembuatan tugu batas desa, tepatnya di Dusun Gentan di Desa Samping ini," imbuh Dandim 0708 Purworejo Letkol Inf Imam Purwoko, SE, MHI di lokasi TMMD Sengkuyung.

Selain sasaran fisik juga ada sasaran non fisik berupa penyuluhan-penyuluhan yang bekerja sama dengan dinas terkait, seperti penyuluhan cegah stunting dan Posbindu PTM (Penyakit Tidak Menular) oleh Dinas Kesehatan Daerah, penyuluhan bela negara dan wawasan kebangsaan oleh Kodim 0708, penyuluhan pendidikan oleh Dindikbud, dan penyuluhan bencana alam oleh BPBD.

Terkait pilihan Desa Samping, Kecamatan Kemiri sebagai lokasi TMMD Sengkuyung tahap I tahun anggaran 2025, Letkol Inf Imam Purwoko menyebut sesuai aspirasi warga.

"Kami memilih Desa Samping ini karena ini merupakan aspirasi dari warga setempat, terakhir dilaksanakan padat karya seperti ini pada tahun 1984, jadi sudah 40 tahun jalan ini terakhir mendapat sentuhan seperti ini dan di atas sana merupakan daerah penghasil padi gogo yang tadinya merupakan lumbung padi di desa ini. Harapannya dengan dibangun jalan ini masyarakat akan lebih semangat lagi dalam menanam padi gogo dengan adanya kemudahan akses jalan ini," jelas Dandim 0708 Purworejo.

Kegiatan TMMD Sengkuyung tahap I tahun anggaran 2025 diawali dengan upacara pembukaan pada Rabu (19/2) di Lapangan Desa Samping. Bertindak sebagai inspektur upacara, Pj Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Purworejo Drs R Achmad Kurniawan Kadir MPA.

Pj Sekda Purworejo Drs R Achmad Kurniawan Kadir MPA, yang hadir mewakili Bupati Purworejo mengatakan bahwa Pemkab Purworejo selalu bersinergi, baik dengan TNI, Polri, maupun masyarakat untuk terus meningkatkan kualitas pembangunan yang ada. Disebutkan bahwa sinergi yang kuat antara semua pihak merupakan kunci keberhasilan dalam pembangunan daerah.

"Jadi tidak dilihat dari segi seremonial, yang penting adalah manfaat untuk masyarakat jelas. Sebenarnya banyak daerah yang membutuhkan bantuan ini, tetapi karena keterbatasan dana, maka itu tidak bisa kita berikan ke semua lokasi. Yang jelas hal ini akan terus berkesinambungan dan terus meningkatkan kualitas pembangunannya. Jika aksesnya lancar maka perekonomiannya juga akan lancar," tandasnya.

Lebih lanjut disampaikan, Pemerintah Kabupaten Purworejo akan terus mendukung dan bersinergi dengan jajaran TNI serta masyarakat dalam pelaksanaan program TMMD, dengan bergerak simultan, sinergis dan selalu terintegrasi dengan program pembangunan yang sedang dan yang akan kami lakukan.

Dalam laporan penyelenggara, disebutkan bahwa anggaran untuk kegiatan TMMD bersumber dari APBD provinsi Rp168 juta, APBD kabupaten Rp185 juta, dan swadaya

desa Rp10 juta, sehingga total anggaran sejumlah Rp363 juta.

TMMD Sengkuyung akan dilaksanakan selama empat tahap di tahun 2025. Dengan sinergi dan kolaborasi yang kuat antara pemerintah daerah, TNI, dan masyarakat, diharapkan program TMMD Sengkuyung ini dapat berjalan sukses dan memberikan manfaat yang besar bagi kemajuan desa-desa di Kabupaten Purworejo.\*\*\* (Yuni Lukman)

#### **Sumber Berita:**

1. <https://www.inikebumen.com/jateng-diy/86514594799/tmmd-sengkuyung-tahap-i-kabupaten-purworejo-akan-bangun-beton-sepanjang-908-meter-di-desa-samping>, “TMMD Sengkuyung Tahap I Kabupaten Purworejo Akan Bangun Beton Sepanjang 908 Meter di Desa Samping”, tanggal 20 Februari 2025.
2. <https://korem072.tni-ad.mil.id/tmmd-sengkuyung-tahap-i-tahun-2025-di-purworejo-resmi-dibuka/>, “TMMD Sengkuyung Tahap I Tahun 2025 di Purworejo Resmi Dibuka”, tanggal 19 Februari 2025.
3. <https://www.purworejokab.go.id/web/read/3694/perkuat-sinergi-pemkab-purworejo-dukung-tmmd-sengkuyung.html>, “Perkuat Sinergi, Pemkab Purworejo Dukung TMMD Sengkuyung”, tanggal 19 Februari 2025.

#### **Catatan:**

- Berdasarkan artikel tersebut di atas diketahui bahwa Kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa Sengkuyung (TMMD Sengkuyung) Tahap I di Kabupaten Purworejo dilaksanakan di Desa Samping, Kecamatan Kemiri, dengan sasaran fisik pembangunan jalan beton sepanjang 908 meter, lebar 3 meter dengan ketebalan 0,12 meter. Dalam laporan penyelenggara, disebutkan bahwa anggaran untuk kegiatan TMMD bersumber dari APBD provinsi Rp168 juta, APBD kabupaten Rp185 juta, dan swadaya desa Rp10 juta, sehingga total anggaran sejumlah Rp363 juta.
- APBD pada dasarnya memuat rencana keuangan daerah dalam rangka melaksanakan kewenangan untuk penyelenggaraan pelayanan umum selama satu periode anggaran. Tahun anggaran APBD meliputi masa satu tahun, mulai dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember. Sesuai dengan pendekatan kinerja yang diterapkan pemerintah saat ini, maka setiap alokasi APBD harus disesuaikan dengan tingkat

pelayanan yang akan dicapai. Sehingga kinerja pemerintah daerah dapat diukur melalui evaluasi terhadap laporan APBD.<sup>1</sup>

- Untuk penyusunan rancangan APBD, diperlukan adanya urutan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS). PPAS merupakan program prioritas dan patokan batas maksimal anggaran yang diberikan kepada SKPD untuk setiap program sebagai acuan dalam penyusunan RKA-SKPD.<sup>2</sup>
- Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
  - a. Pasal 3 ayat (3) menyatakan bahwa APBD sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan dasar bagi Pemerintah Daerah untuk melakukan Penerimaan dan Pengeluaran Daerah.
  - b. Pasal 24
    - 1) ayat (1) menyatakan bahwa Semua Penerimaan daerah dan Pengeluaran Daerah dalam bentuk uang dianggarkan dalam APBD.
    - 2) ayat (3) menyatakan bahwa Pengeluaran Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
      - a) Belanja Daerah; dan
      - b) Pengeluaran Pembiayaan Daerah.
  - c. Pasal 49 ayat (1) menyatakan bahwa Belanja Daerah sebagaimana dalam Pasal 27 ayat (1) huruf b untuk mendanai pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.
  - d. Pasal 55 ayat (1) menyatakan bahwa Klasifikasi Belanja Daerah terdiri atas: antara lain b. belanja modal.
  - e. Pasal 65 menyatakan bahwa Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) meliputi: antara lain d. belanja jalan, irigasi, dan jaringan, digunakan untuk menganggarkan jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.
- Peraturan menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah  
Lampiran

---

<sup>1</sup> Forum Media Online, “Proses Penyusunan APBD dan Perubahan APBD”, diakses dari : [PROSES PENYUSUNAN APBD DAN PERUBAHAN APBD | Forum Media \(ijaanambas.blogspot.com\)](https://www.ijaanambas.blogspot.com), pada tanggal 6 Oktober 2022, pukul 08:20

<sup>2</sup> *Ibid*

D.Belanja Daerah, 3. Ketentuan Terkait Belanja Modal, d. Kelompok belanja modal dirinci atas jenis: antara lain 4) Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan, digunakan untuk menganggarkan jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.

*Disclaimer :*

*Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi*